

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang telah peneliti dapatkan dan rangkum dari Diskominfo Kota Bima berdasarkan kebutuhan pada penelitian yang peneliti angkat menggunakan topik pembahasan “Praktik Cyber Public Relations Dinas Komunikasi Informasi dan Statistika Kota Bima dalam Penyampaian Informasi di Instagram @Diskominfo kotabima”. Penelitian ini juga dapat terselesaikan dengan menggunakan teori Philip & Young yang terdapat tiga elemen yaitu *transparency*, *richness in content* dan *reach* sebagai berikut:

Pertama *Transparency*, diartikan sebagai keterbukaan dalam informasi. Berdasarkan hasil penelitian dari elemen transparansi ini menyimpulkan bahwa Diskominfo Kota Bima memberikan informasi seputar kegiatan kebijakan pemerintah Kota Bima. Diskominfo dianggap sebagai instansi yang menjembatani informasi dari pemerintah ke masyarakat melalui media sosial instagram. *Public Relation* pada Diskominfo mempunyai tugas dalam menyampaikan berbagai informasi mengenai kegiatan Pemerintah Kota Bima secara terbuka kepada masyarakat dan mampu memberikan berbagai layanan kepada masyarakat terutama di bidang komunikasi dan informasi yang menjadi salah satu tugas utama dari Diskominfo Kota Bima yaitu memberikan informasi secara luas dan up to date melalui media sosial instagram Diskominfo.

Kedua *Richness in content*, merupakan elemen yang memberikan suatu gambaran terkait informasi dalam *public relations*. Perkembangan *richness* atau kekayaan informasi demi menciptakan berbagai jenis konten yang dibutuhkan untuk memperbanyak penemuan informasi lalu pada konten yang telah dihasilkan ini memerlukan keterlibatan publik atau masyarakat serta teknologi internet untuk mengaksesnya. Melalui aktivitas *cyber public*

relations dalam membuat konten selalu mempertimbangan dan persiapan konten yang dibuat sebelum akhirnya dipublikasikan di media sosial instagram untuk dilihat oleh masyarakat. Oleh karena itu, Diskominfo Kota Bima memanfaatkan media sosial instagram untuk menyebarkan informasi seputar kegiatan Pemerintah Kota Bima kepada masyarakat luas.

Ketiga *Reach*, diartikan sebagai jangkauan yang digunakan pada elemen yang menjangkau masyarakat atau publik untuk mengetahui dan melihat informasi atau konten yang telah dibuat. Saat ini, setiap perusahaan atau instansi menyebarluaskan informasi dengan menggunakan media sosial khususnya instagram maupun website untuk meletakkan informasi agar publik dapat mengakses informasi dari perusahaan atau instansi tersebut dengan mudah. Adanya kemudahan mengakses internet dapat membuat masyarakat lebih mudah dalam memperoleh informasi Pemerintah Kota Bima yang dipublikasikan Diskominfo melalui instagram.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah menghasilkan pembahasan serta telah menarik kesimpulan maka dapat memunculkan berbagai saran terkait dinas komunikasi informatika dan statistika kota Bima dalam penyampaian informasi yang sekiranya dapat memberikan manfaat bagi dunia Pendidikan seperti pada di bawah ini:

1. Bagi Sosial Media Dikominfo kota Bima

Peneliti menyarankan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistika kota Bima untuk selalu menjalankan kegiatan *cyber public relations* pada Dinas komunikasi informatika dan statistika kota bima dengan baik melalui pemanfaatan teknologi yang semakin canggih, sehingga public dapat dengan mudah mengetahui informasi terbaru dari instansi yang menyampaikan informasi mengenai pemerintah kota bima melalui konten yang diberikan, diskominfo juga dapat lebih aktif memposting konten-konten terkait informasi seputar kegiatan Pemerintah kota Bima, serta dalam memberikan informasi sebaiknya akun media sosial instagram

diskominfo kota Bima lebih dioptimalkan lagi agar juga menarik perhatian masyarakat luas terkait seberapa aktifnya penyebaran informasi melalui media sosial instagram dari diskominfo kota Bima.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini sekiranya dapat memberikan manfaat dan contoh bagi peneliti selanjutnya. Peneliti juga mengharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan lagi penelitian dengan menggunakan variable yang berbeda sehingga memperoleh informasi lebih lengkap terkait factor- factor komunikasi dalam meningkatkan penyampaian informasi.